

HUBUNGAN PAPARAN INFORMASI KRR DAN FAKTOR EKSTERNAL INDIVIDU DENGAN TINDAKAN BERISIKO SEKS PRANIKAH PADA MAHASISWA BERPACARAN DI FKM UNDIP SEMESTER 3 TAHUN 2015

SUDIYANTI – 25010111130117

(2015 - Skripsi)

Seks pranikah pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan, 40 % mahasiswa FKM dan non kesehatan suka berpelukan dengan pacarnya dan 30 % menyatakan pernah berciuman bibir dengan pacarnya. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan hubungan paparan informasi KRR dan faktor eksternal individu dengan tindakan berisiko seks pranikah pada mahasiswa berpacaran di FKM Undip semester 3 tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Research* dan jenis penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa FKM Undip semester 3 tahun 2015 dengan jumlah 353 dan sampel sebanyak 86 dari keseluruhan mahasiswa yang memenuhi syarat kriteria inklusi. Median jumlah skor menunjukkan 74,42 % Pemahaman informasi KRR baik, peran keluarga dalam aspek kesehatan reproduksi baik 32,56 %, peran sosial budaya dalam aspek kesehatan reproduksi 23,26 %, jumlah media massa yang banyak diakses 63,95 %, peran teman sebaya memberikan pengaruh baik dalam aspek kesehatan reproduksi 46,51 %, risiko tinggi tindakan seks pranikah 55,81 %. Berdasarkan uji statistik Korelasi *Rank Spearman*, menunjukkan bahwa ada hubungan peran keluarga dengan tindakan berisiko seks pranikah (*pvalue* 0,016,  $r = -0,260$ ) dan ada hubungan jumlah media massa dengan tindakan berisiko seks pranikah (*pvalue* 0,022,  $r = 0,247$ ). Variabel yang tidak berhubungan dengan tindakan berisiko seks pranikah yaitu pemahaman paparan informasi KRR, peran sosial budaya, peran teman sebaya. Saran memberikan mata kuliah wajib kepada semua mahasiswa tentang kesehatan reproduksi dan pementaran majalah tentang KRR yang diterbitkan rutin tiap bulan, kegiatan diskusi kespro antara dosen dengan mahasiswa (FGD / klinik kespro) setiap bulannya

**Kata Kunci :** Informasi KRR, jumlah media massa, peran keluarga, peran teman sebaya, peran sosial budaya, tindakan berisiko seks pranikah